

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan membuktikan ketiga hipotesis yang diajukan serta berdasarkan pada tujuan penelitian untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Green accounting* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. *Green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor

pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh negatif antara *green accounting* terhadap profitabilitas menggambarkan bahwa dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan akan berdampak terhadap keberlanjutan usaha. Dalam jangka pendek, investasi terhadap lingkungan akan mengurangi tingkat profitabilitas. Tetapi, dalam jangka panjang investasi terhadap lingkungan akan meningkatkan efisiensi penggunaan biaya lingkungan dan akan berdampak langsung terhadap tingkat profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh indikator yang paling dominan yaitu biaya *public relation* yang dapat membuat reputasi perusahaan meningkat. Contohnya jika pada tahun 2016 perusahaan mengeluarkan biaya yang besar pada investasi lingkungan, hal tersebut dapat membuat tingkat profitabilitas menurun. Tetapi beberapa tahun kemudian, investasi lingkungan pada tahun 2016 dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan biaya lingkungan. Dengan demikian, perusahaan hanya perlu mengeluarkan biaya perawatan dan penyusutan fasilitas lingkungan yang telah ada. Hal tersebut memiliki dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas.
2. Tidak terdapatnya pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas menggambarkan bahwa secara umum perusahaan sektor pertambangan dan industri barang konsumsi melakukan pengelolaan lingkungan hanya sebatas pada pemenuhan persyaratan dan peraturan yang

berlaku. Hal tersebut ditunjukkan oleh peringkat PROPER yang dominan yaitu biru. Peringkat PROPER biru berarti bahwa perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Terdapatnya pengaruh secara simultan dari *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa secara garis besar dengan meningkatkan perhatian terhadap isu lingkungan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Selain itu, jika dilihat pada persamaan regresi yang dihasilkan, pengaruh *green accounting* lebih besar dibandingkan pengaruh kinerja lingkungan secara simultan terhadap profitabilitas. Walaupun penerapan *green accounting* bersifat sukarela, penerapan *green accounting* memiliki dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pengembangan ilmu ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan perusahaan khususnya sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya serta dalam kegiatan pembukuannya.

6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi investor maupun kreditur dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai referensi untuk menanamkan modalnya. Bagi kreditur, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pemberian kredit pada sebuah perusahaan khususnya perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini yang mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hanya terbatas pada variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan.
2. Alat ukur variabel profitabilitas hanya menggunakan satu rasio yaitu *return on equity* (ROE).
3. Alat ukur *green accounting* yang berupa indikator dalam penelitian ini terbatas hanya lima indikator dari komponen biaya lingkungan.
4. Alat ukur variabel kinerja lingkungan dalam penelitian ini hanya menggunakan peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dilaksanakan setiap tahun dalam menilai kinerja pengelolaan lingkungan oleh perusahaan.
5. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat meneruskan ataupun melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan variabel lain yang mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan seperti pengungkapan lingkungan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan rasio profitabilitas lainnya seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan indikator lingkungan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk dijadikan alat ukur *green accounting*.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunkan *ISO 14001* (Sistem Manajemen Lingkungan) yang setiap indikatornya diterapkan oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai alat ukur variabel kinerja lingkungan.
5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan sektor perusahaan lainnya yang dijadikan populasi sehingga jumlah data menjadi lebih banyak dan hasil distribusi data dapat lebih maksimal.